

**PERSEPSI MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER IV  
TENTANG PELAKSANAAN *SEVEN JUMPS* DALAM  
PEMBELAJARAN TUTORIAL DI STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**RIZKA MARCELY  
201110104279**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2012**

**PERSEPSI MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER IV  
TENTANG PELAKSANAAN *SEVEN JUMPS* DALAM  
PEMBELAJARAN TUTORIAL DI STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains Terapan  
pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik di Sekolah Tinggi  
Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**RIZKA MARCELY  
201110104279**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA 2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER IV  
TENTANG PELAKSANAAN *SEVEN JUMPS* DALAM  
PEMBELAJARAN TUTORIAL DI STIKES  
'AISYIAH YOGYAKARTA 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**RIZKA MARCELY  
201110104279**

**Pembimbing : Dewi Rokhanawati, S.Si.T.,MPH**

**Tanggal : 8 Agustus 2012**

**Tanda Tangan :**

**PERSEPSI MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER IV  
TENTANG PELAKSANAAN *SEVEN JUMPS* DALAM  
PEMBELAJARAN TUTORIAL DI STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA 2012**

Rizka Marcely , Dewi Rokhanawati  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
Bidik12\_Rizka@yahoo.com

**ABSTRACT** : Seven jumps is a Problem Solving method that implemented in the tutorial class for the students, this is consist of seven stages. The purpose of this research was to know the deep visible image of student of Diploma IV Educator Midwives' perception to the implementation of seven jumps in tutorial learning. A Qualitative study with Phenomenology design has been used in this research. The data was collected by in-depth interview. The sample was counted by non probability purposive sampling.. 7 themes have been found along this research the first theme was reading and understanding the scenario, second was find the key word and found the problem, third was make questions, fourth was brainstorming, fifth was make the learning goals, sixth was self study, and the seventh was presentation of result. The students were expected to be cooperative and more understand how to apply seven jumps in the right way in order to the tutorial learning with seven jumps might be done well and the result of the tutorial learning could be maximum.

**Keywords** : Perception, Seven Jumps, Tutorial

**ABSTRAK** : *Seven Jumps* adalah metode yang digunakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan (*Problem solving*), terdiri dari tujuh tahap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara mendalam Persepsi Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester IV tentang pelaksanaan *Seven Jumps* dalam pembelajaran Tutorial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi *fenomenologi*. Metode pengumpulan data secara wawancara mendalam (*indepth interview*). Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability purposive sampling*. Dari penelitian dapat diperoleh beberapa tema 7 tema yaitu pertama membaca dan memahami scenario, kedua menemukan kata sulit dan menemukan masalah, ketiga membuat pertanyaan, keempat menjawab pertanyaan (*brainstorming*), kelima menentukan tujuan pembelajaran, keenam belajar mandiri (*Self study*), ketujuh pemaparan hasil. Mahasiswa diharapkan untuk lebih kooperatif dan lebih memahami dalam mengaplikasikan *seven jumps* dengan benar sehingga *seven jumps* berjalan dengan baik dan hasil pembelajaran tutorial lebih maksimal.

**Kata kunci** : Persepsi, *Seven Jumps*, Tutorial

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara yang dikenal dan diakui oleh masyarakat (Mulyasa, 2006). Empat pilar pendidikan sekarang dan masa depan yang dicanangkan oleh *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) yang perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan formal yaitu : (1) *learning to know* (belajar untuk mengetahui), (2) *learning to do* (belajar untuk mengetahui), (3) *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), (4) *learning to live together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama). Hal ini menjadikan tuntutan pendidikan sekarang dan masa depan yang harus diarahkan pada peningkatan kualitas kemampuan intelektual, professional serta sikap kepribadian dan moral manusia Indonesia khususnya dibidang kesehatan. (Dikti, 2008).

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan salah satu metode yang dimasukkan dalam rasional perubahan yang diperlukan dalam pendidikan keperawatan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pengambilan keputusan, otonomi praktek, kreatifitas, penyelidikan, dan keanggotaan tim efektif yang diharapkan dapat terwujud dalam praktek keperawatan modern (Rideout, 2006). Tujuan dari PBL adalah untuk mengembangkan *knowledge, skill dan attitudes* (Harsono,2004). Ini berarti PBL dapat digunakan untuk mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotorik seorang bidan. Selain itu (Zulharman, 2007) menyatakan manfaat dari pelaksanaan PBL mengembangkan *skill* seperti *critical thinking skill, self directed elearning, clinical reasoning skill, problem solving skill* yang nantinya akan berguna dimasa yang akan datang.

Harsono (2004) menyatakan bahwa dalam pelaksanaanya PBL mengedepankan diskusi Tutorial. Diskusi tutorial adalah jantung dari PBL. Kesuksesan PBL dalam menghasilkan output pendidikan yang berkualitas akan sangat ditentukan oleh proses yang terjadi dalam proses tutorial. Sedangkan keberhasilan dari diskusi tutorial akan sangat dipengaruhi oleh tahapan terstruktur yang harus dijalani oleh mahasiswa yang disebut dengan *Seven Jumps Methode*.

Mahasiswa sebagai pemeran tutorial harus memahami apa yang dimaksud dengan *Seven Jumps*, manfaat dan langkah-langkahnya serta bagaimana mensukseskannya agar dapat berjalan dengan baik. Dalam tutorial mahasiswa harus memiliki kecakapan tertentu yaitu kerjasama dalam kelompok, kerjasama antar mahasiswa diluar diskusi kelompok, memimpin kelompok, mendengarkan pendapat anggota kelompok yang lain mencatat hal-hal yang di diskusikan, menghargai pendapat atau pandangan teman, bersikap kritis terhadap literatur, belajar mandiri, mampu menggunakan sumber belajar secara efektif dan keterampilan presentasi (Harsono, 2004).

Melihat berbagai fenomena diatas peneliti melakukan studi pendahuluan di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta bahwa ketua Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta mengatakan sejak diberlakukannya pembelajaran KBK (kurikulum berbasis kompetensi), penerapan tutorial telah diterapkan dikampus ini namun untuk pertama kalinya dilaksanakan oleh PSIK angkatan 2007. Kemudian setiap tahunnya Stikes 'Aisyiyah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan akhirnya untuk pembelajaran tutorial semakin berkembang kemudian diterapkan langsung pada prodi DIII kebidanan dan DIV bidan pendidik untuk angkatan pertama di tahun 2009, untuk pembelajaran yang telah tercantum didalam Kepmendiknas no 232/U/2000 dan no 045/U/2002 diharapkan agar mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri, aktif, dan menjadikan ilmu sebagai kebutuhan bukan tuntutan.

Peneliti telah melaksanakan observasi dengan melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta berdasarkan prodi masing-masing 1) Prodi PSIK didapatkan persepsi tentang pelaksanaan *Seven Jumps* dalam Tutorial bahwa dengan adanya pembelajaran dengan metode seperti ini mahasiswa akan dituntut lebih aktif dalam tutorial berlangsung sehingga dapat berargumentasi dengan baik terkait mata kuliah yang sedang berlangsung 2) Untuk Prodi DIII Kebidanan bahwa dengan pembelajaran yang berinovasi ini mahasiswa akan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai macam sumber karena terletak pada *seven jumps* di step 6 yaitu self study dengan mencari berbagai referensi untuk modal pembelajaran 3) sedangkan DIV bidan pendidik

mengemukakan bahwa pembelajaran Tutorial sangat penting dalam memecahkan masalah terkait kasus-kasus yang didasari dengan step-step yang telah ditentukan (*Seven Jumps*). Setelah memberikan sekilas pertanyaan terkait *seven jumps* dalam pembelajaran tutorial. Dan didapatkan jawaban diantara ketiga prodi tersebut bahwa untuk mahasiswa prodi DIV bidang pendidik masih belum mengerti secara mendalam tentang peran mahasiswa di *Seven Jumps* dalam pelaksanaan tutorial, selain itu profesi DIV bidang pendidik sangatlah mendukung dalam responden untuk penelitian ini dengan harapan agar dapat menjadi seorang *pedagogic* yang berfikir secara kritis dan kompeten. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa DIV bidang pendidik semester IV tentang pelaksanaan *Seven Jumps* dalam pembelajaran Tutorial di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability purposive sampling*. (Moleong, 2009). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 12 orang dengan kriteria inklusi, Mahasiswa DIV bidang pendidik Semester IV di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, Telah melaksanakan *Seven Jumps* dalam pembelajaran Tutorial, Bersedia menjadi responden. (Notoatmojo, 2003). Uji Validitas dilakukan dengan tehnik *triangulasi* dari sumber, teori yang ada dan konsultasi dengan pakar. Analisis data menggunakan metode perbandingan tetap atau *Constant Comperative Method* yang mencakup : Reduksi data, Kategorisasi data, sintesisasi dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

## HASIL PENELITIAN

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel.1 Rekapitulasi Karakteristik Responden Penelitian Di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta.**

Responden	Usia	Kelas	Kelompok Tutorial
R1	19th	B	B3
R2	20th	B	B4
R3	19th	B	B4
R4	20th	B	B4
R5	20th	B	B4
R6	21th	B	B4
R7	20th	B	B1
R8	19th	A	A2
R9	19th	A	A2
R10	19th	A	A4
R11	19th	A	A4
R12	19 <sup>th</sup>	A	A4

Keterangan : R2-R6 secara FGD (*focus Group discussion*)

Dalam penelitian ini didapatkan beberapa tema yang ditelaah dibahas sesuai dengan hasil dan teori yang telah ada. Berikut interpretasi dari tema-tema:

### **Gambaran umum pelaksanaan *Seven Jumps* dalam pembelajaran tutorial pada mahasiswa DIV bidang Pendidik reguler semester IV.**

Pelaksanaan *seven jumps* di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta pada mahasiswa DIV bidang pendidik semester IV reguler dibagi menjadi dua pertemuan tutorial dalam satu kasus yaitu di tutorial pertemuan pertama pelaksanaan *seven jumps* dilaksanakan dari langkah pertama sampai dengan langkah kelima dan di pertemuan tutorial ke dua langkah ke enam dan ketujuh seperti ungkapan responden berikut :

“Gak mbak,, tiap tutorial itu berbeda tergantung kalo yang pertama itu step 1-5 terus Kalo pertemuan ke 2 itu step 6-7.”(R8-R9)

“*Seven jumps* itu Ada 7, 1-5 di tutorial pertama, 6 dan 7 tutorial kedua.”(R7)

### **Persepsi tahap *Seven Jumps* di langkah pertama**

#### **Tema : Memahami scenario**

Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan *seven jumps* di Langkah pertama yaitu membaca scenario dan memahaminya. Pemahaman scenario ini masing-masing

mahasiswa membaca kasus kemudian untuk di forum diskusi salah satu anggota bersedia untuk membacanya.

*“Biasanya kalo untuk pertama-tama itu mbak... untuk langkah pertamanya kita memahami scenario mbak,jadi dalam skenario itu kita baca dulu kemudian kita pahami mbak..”(R1)*

Tahap pertama dalam *seven jumps* adalah menentukan *keyword*. Mahasiswa bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi istilah asing (*unfamiliar terms*) yang terdapat dalam scenario, sekretaris kelompok membuat daftar istilah yang oleh kelompok dianggap masih belum jelas maknanya (Harsono,2004).

### **Persepsi tahap *Seven Jumps* di langkah kedua**

#### **Tema : menemukan kata kunci atau kata sulit**

Persepsi mahasiswa di tahap kedua *seven jumps* adalah menemukan kata kunci atau kata yang sulit, responden berpendapat yaitu setelah mahasiswa membaca dan memahami scenario, kemudian mahasiswa mencari kata asing atau yang belum diketahui untuk diidentifikasi, kemudian dari kata sulit ini bisa timbulnya permasalahan yang akan diangkat didalam forum diskusi.

*“Menemukan kata-kata yang sulit atau yang tidak dipahami, nanti setelah ditemukan kata-kata yang sulit terus kalo ada yang bisa jawab.langsung dijawab, tapi kalo gak bisa ya dibuat PR mbak.”(R2)*

Penetapan masalah dalam diskusi tutorial adalah pelaksanaan tahap kedua dari *seven jumps*. Proses menemukan masalah adalah saat dimana mahasiswa diminta untuk berkontribusi pandangan mereka terhadap masalah yang ada dalam scenario. Dari penemuan masalah akan dilanjutkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul mengacu pada kasus.(Cahyono,2004)

### **Persepsi tahap *Seven Jumps* di langkah ketiga**

#### **Tema : membuat pertanyaan**

Menurut Harsono (2004) untuk tahap ketiga *seven jumps* yaitu *brainstorming* (curah pendapat). Saat *brainstorming* mahasiswa menggunakan pengetahuan mereka dan menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan scenario untuk menganalisis masalah. Didapatkan bahwa *brainstorming* ini dilakukan ditahap selanjutnya yaitu keempat. Ditahap ketiga ini mahasiswa membuat pertanyaan dari masalah yang telah mereka dapatkan.

“Kalo langkah ketiga itu biasanya dikelompok ku, mengutarakan pertanyaan,.Apa yang kita ingin ketahui dari kata kunci itu, pertanyaan yang ingin kita tau.”(R1)

### **Persepsi tahap *Seven Jumps* di Langkah Keempat**

#### **Tema : menjawab pertanyaan ( *brainstorming* )**

Mahasiswa DIV reguler dalam menjalankan *seven jumps* ditahap keempat ini yaitu menjawab pertanyaan (*brainstorming*), tugas mahasiswa yaitu memberikan jawaban sementara berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki tanpa melihat dari buku atau sumber lainnya.Didalam tahap ini setiap anggota mempunyai hak untuk berpendapat tetapi juga melihat dari permasalahan yang diangkat agar tidak topic yang dibahas tidak melebar.

“*Step 4* kita menjawab pertanyaan. Tapi Kita menjawabnya itu masih *brainstorming*.”(R12)

Menurut Taufiq (2009) langkah keempat *seven jumps* yaitu menata gagasan dan secara sistematis menganalisisnya dengan dalam. Bagian yang sudah dianalisis dilihat keterkaitannya satu sama lain, dikelompokkan mana yang saling menunjang, mana yang bertentangan dan sebagainya.

### **Persepsi tahap *Seven Jumps* di langkah kelima**

#### **Tema : Menentukan tujuan pembelajaran**

Persepsi mahasiswa dalam tahap ini sejalan dengan pendapat Harsono (2004) dan penelitian yang dilakukan oleh Muharni (2008) yaitu *Formulating Learning Issues* bahwa dalam tahap ini mahasiswa membuat formulasi tujuan pembelajaran.

“Menetapkan tujuan pembelajaran,. Kaya untuk mengetahui,, untuk mengetahui apa itu KDRT, untuk mengetahui penyebab KDRT, penanganan KDRT seperti itu.”(R10)

### **Persepsi tahap *Seven Jumps* di langkah Keenam**

#### **Tema : Belajar Mandiri**

Mahasiswa mencari informasi atau sumber belajar secara individu baik dari text book, internet ataupun kuliah pakar merupakan kegiatan yang berlangsung dalam tahap ini.

“Langkah keenam itu terus abis itu kita belajar mandiri, belajar dengan mencari atau searching dari internet atau buku.”(R6)

Dalam *seven jumps* menetapkan *learning objective* adalah tahap dimana kelompok menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari berbagai pertanyaan yang muncul dan telah disepakati oleh kelompok. Menurut Harsono (2004) menyatakan bahwa pada tahap ini mahasiswa telah mencapai *consensus* bersama mengenai tujuan pembelajaran, tutor memastikan bahwa tujuan pembelajaran sudah terfokus, tercapai dan komprehensif.

### **Persepsi tahap *Seven Jumps* di langkah ketujuh**

#### **Tema : Memaparkan hasil dan membuat kesimpulan**

Pendapat mahasiswa pada tahap ketujuh ini dilakukan pada saat tutorial pertemuan kedua dimana mahasiswa kembali lagi untuk memaparkan hasil yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber, dan mempresentasikan kedalam forum diskusi kemudian diambil kesimpulan.

*“Step 7 memaparkan hasil, jadi kita yang uda nemuin semua jawaban yang telah kita cari dari berbagai buku,, kita nanti presentasi lagi dilangkah ketujuh ini dipertemuan tutorial kedua mbak.” (R5)*

Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru dan membuat laporan untuk dosen atau kelas. Dari laporan-laporan individu atau subkelompok, yang dipresentasikan dihadapan anggota kelompok lain, kelompok akan mendapatkan informasi-informasi baru. Pada langkah 7 ini kelompok sudah dapat membuat sintesis, menggabungkannya dan mengkombinasikan hal-hal yang relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan adalah bagaimana meringkas, mendiskusikan dan meninjau ulang hasil diskusi untuk disajikan dalam bentuk makalah. (Taufiq,2009)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Persepsi mahasiswa DIV bidang pendidikan Semester IV mengenai Pelaksanaan *Seven Jumps* langkah pertama yaitu memahami skenario, dimana mahasiswa terlebih dahulu untuk membaca skenario dan memahaminya. Langkah kedua yaitu:menemukan kata sulit dan menemukan masalah, setelah memahami skenario mahasiswa mencari kata yang sulit kemudian menjawabnya dan langsung

menentukan masalah yang akan diangkat didalam diskusi tutorial. Langkah ketiga yaitu membuat pertanyaan. Dimana mahasiswa menentukan pertanyaan apa saja yang akan digali dari masalah yang telah diangkat dan disepakati. Langkah keempat yaitu menjawab pertanyaan (*brainstorming*), setelah mahasiswa membuat pertanyaan yang telah disepakati untuk menggali permasalahan, mahasiswa menjawab dari pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan pemikiran mereka sementara (jawaban sementara) tanpa melihat dari berbagai referensi. Langkah kelima yaitu menentukan LO, mahasiswa menentukan tujuan pembelajaran yang akan dikerjakan secara individu. Langkah keenam yaitu belajar mandiri (*Self study*) dalam langkah ini mahasiswa belajar mandiri di rumah masing-masing dengan melihat referensi yang dianjurkan baik buku maupun internet. Langkah ketujuh yaitu pemaparan hasil. Setelah dilakukan *self study* (belajar mandiri) dengan melihat referensi dan telah diadakan kuliah pakar mahasiswa memaparkan hasil yang telah mereka dapatkan, dilakukan di pertemuan kedua dalam pembelajaran tutorial.

### Saran

Instansi pendidikan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta untuk Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan diskusi tutorial khususnya *Seven Jumps*. Fasilitator harus memastikan apakah mahasiswa sudah benar-benar faham dengan *seven jumps* atau belum. Tutor harus mempersamakan persepsi dalam tahap *seven jumps* dan mengerti dengan alur diskusi yang dilakukan mahasiswa sehingga urutan *seven jumps* tetap terjaga. Tutor senantiasa untuk menjaga kedisiplinan baik disiplin waktu maupun disiplin ilmu. Fasilitator harus mampu melakukan evaluasi terhadap mahasiswa, sehingga mahasiswa paham sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki sekarang. Mahasiswa Berusaha untuk lebih memahami dan mengaplikasikan *seven jumps* dengan benar, karena pembelajaran yang menekankan pada SCL (*student centered learning*) mahasiswa dituntut untuk lebih aktif. Mahasiswa diharapkan untuk lebih kooperatif dan mengaktifkan *prior knowledge*. dalam pelaksanaan *seven jumps*, karena jika *seven jumps* berjalan dengan baik maka hasil pembelajaran tutorial lebih maksimal. Berusaha

menghilangkan hal-hal yang bisa menghambat kelancaran proses diskusi baik hambatan internal maupun eksternal, sehingga *seven jumps* dapat dilaksanakan dan PBL dapat mencapai tujuan. Peneliti lain Perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi mahasiswa dari mahasiswa dari setiap angkatan terhadap *seven jumps*. Perlu diteliti lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya setiap tahapan *seven jumps* dengan metode yang lebih komprehensif, cohort, angket dan observasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cahyono ( 2004 ), *Evaluasi Pelaksanaan Tiap Tahapan Seven Jumps dalam Pelaksanaan Diskusi Tutorial ( PBL )*.Skripsi. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Harsono. (2004). *Pengantar Problem-Based Learning*. Yogyakarta : Media FK UGM .
- <http://akademik.dikti.go.id> . 2008. *Buku Panduan Pengembangan KBK*, diakses tanggal 23 Februari 2012
- Moleong, L. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muharni (2008). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Tutor dalam Pelaksanaan Seven Jumps pada Diskusi Tutorial Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UMY*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Mulyasa,E. ( 2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rema Rosda Karya..
- Notoatmojo,( 2002). *Metodologi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurohman, S. (2009). *Penerapan Seven Jumps Method (SJM) Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 20 Januari 2012 dari <http://shobru.files.wordpress.com/2009/06/semnas-09.pdf>
- Poerwandari, K. (2005). *Pendekatan Prilaku untuk Penelitian Perilaku Manusia* Jakarta : UILPSP3.
- [Rideout, Elizabeth](#); [Widyastuti, Palupi](#), [Ester, Monica](#), [Komalasari, Renata](#), [Novieastari, Enie](#). ( 2006 ). *Pendidikan Keperawatan berdasarkan Problem-based learning (transforming nursig education through problem-based learning)*. Jakarta : EGC
- Taufiq (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zulharman. ( 2007, 15 Juli ). *Inovation Of medical Education*. Diakses 4 januari 2012, dari [http:// Zulharman79.wordpress.com/2007/07/15-problem-based-learning/pbl](http://Zulharman79.wordpress.com/2007/07/15-problem-based-learning/pbl)